

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perlakuan zat pengatur tumbuh yang ditambahkan ke dalam media dasar MS (Murashige dan Skoog, 1962).	26
2. Jumlah eksplan pisang ‘Kepok Kuning’ yang masuk perlakuan, jumlah eksplan hidup, dan persentase eksplan respons pada 28 MSP.	41
3. Rekapitulasi hasil analisis ragam pengaruh konsentrasi BA dan TDZ terhadap rata-rata jumlah propagul eksplan pisang ‘Kepok Kuning’ pada 28 MSP.	41
4. Jumlah eksplan pisang ‘Raja Bulu’ yang masuk perlakuan, jumlah eksplan hidup, dan persentase eksplan respons pada 12 MSP.	49
5. Rekapitulasi hasil analisis ragam pengaruh konsentrasi BA dan TDZ terhadap rata-rata jumlah propagul eksplan pisang ‘Raja Bulu’ pada 12 MSP.	50
6. Formulasi media dasar MS (Murashige dan Skoog, 1962) dan pengelompokan senyawa dalam pembuatan larutan stok (Yusnita, 2003).	74
7. Peranan masing-masing unsur hara dan vitamin dalam media kultur (Sandra, 2013).	75
8. Rata-rata jumlah propagul eksplan pisang ‘Kepok Kuning’ 28 MSP.	76
9. Hasil uji Bartlett dengan Statistix 8 pada rata-rata jumlah propagul per eksplan pisang ‘Kepok Kuning’ berumur 28 MSP.	76
10. Hasil analisis ragam dengan Statistix 8 pada rata-rata jumlah propagul per eksplan pisang ‘Kepok Kuning’ berumur 28 MSP (data asli).	76

11. Hasil analisis ragam dengan Statistix 8 pada rata-rata jumlah propagul per eksplan pisang ‘Kepok Kuning’ berumur 28 MSP (data transformasi ($\sqrt{x}+0,5$)).	77
12. Hasil pemisahan nilai tengah rata-rata jumlah propagul per eksplan pada kultur <i>in vitro</i> pisang ‘Kepok Kuning’ umur 28 MSP sebagai respons terhadap konsentrasi BA menggunakan uji BNT 5% dengan Statistix 8.	77
13. Hasil pemisahan nilai tengah rata-rata jumlah propagul per eksplan pada kultur <i>in vitro</i> pisang ‘Kepok Kuning’ umur 28 MSP sebagai respons terhadap penambahan TDZ menggunakan uji BNT 5% dengan Statistix 8.	77
14. Hasil pemisahan nilai tengah rata-rata jumlah propagul per eksplan pada kultur <i>in vitro</i> pisang ‘Kepok Kuning’ umur 28 MSP sebagai respons terhadap konsentrasi BA dan TDZ menggunakan uji BNT 5% dengan Statistix 8.	78
15. Rata-rata jumlah propagul pada eksplan pisang ‘Raja Bulu’ 12 MSP.	78
16. Hasil uji Bartlett dengan Statistix 8 pada rata-rata jumlah propagul per eksplan pisang ‘Raja Bulu’ berumur 12 MSP.	78
17. Hasil analisis ragam dengan Statistix 8 pada rata-rata jumlah propagul per eksplan pisang ‘Raja Bulu’ berumur 12 MSP (data asli).	79
18. Hasil analisis ragam dengan Statistix 8 pada rata-rata jumlah propagul per eksplan pisang ‘Raja Bulu’ berumur 12 MSP (data transformasi ($\sqrt{x}+0,5$))).	79
19. Hasil pemisahan nilai tengah rata-rata jumlah propagul per eksplan pada kultur <i>in vitro</i> pisang ‘Raja Bulu’ umur 12 MSP sebagai respons terhadap konsentrasi BA menggunakan uji BNT 5% dengan Statistix 8.	80
20. Hasil pemisahan nilai tengah rata-rata jumlah propagul per eksplan pada kultur <i>in vitro</i> pisang ‘Raja Bulu’ umur 12 MSP sebagai respons terhadap penambahan TDZ menggunakan uji BNT 5% dengan Statistix 8.	80
21. Hasil pemisahan nilai tengah rata-rata jumlah propagul per eksplan pada kultur <i>in vitro</i> pisang ‘Raja Bulu’ umur 12 MSP sebagai respons terhadap konsentrasi BA dan TDZ menggunakan uji BNT 5% dengan Statistix 8.	80